

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah singkat berdirinya BMT KJKS An-Najah

Berawal dari ide yang tergabung dalam Forum Komunikasi Remaja Masjid (FKRM) untuk membantu kaum dhuafa yang berada disekitar masjid-masjid di Pekalongan. Setiap orang iuran sebesar Rp10.000 sehingga terkumpul uang Rp1.000.000. Pada tanggal 05 Januari 1995 dengan segala keterbatasannya maka berdirilah Koperasi Remaja Masjid (Koperma) An-Najah dengan Unit Simpan Pinjam atau lebih dikenal dengan nama BMT (Baitul Maal wa Tamwil) An-Najah yang terdiri dari tenaga kerja 4 orang dan kantor serta peralatan kantor berstatus “pinjaman“.

Melewati masa krisis 3 tahun pertama bersamaan dengan badai krisis ekonomi tahun 1998 yang mendera Indonesia, kantor cabang Wonokerto terpaksa di tutup, akan tetapi bisa melaluinya dengan lancar dan baik. Tahun 2004 pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-sembilan saat aset semakin meningkat, Koperma An-Najah berubah menjadi Koperasi Syariah BMT An-Najah.

Tahun 2007 sesuai peraturan perundangan yang berlaku, pada tanggal 29 Maret 2007 dihadapan notaris, Koperasi Syariah BMT An-Najah berubah nama menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT An-Najah dan disahkan oleh Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pekalongan

pada tanggal 02 April 2007. Sekarang KJKS BMT An-Najah membuka kantor cabang yaitu di Kecamatan Kajen, Kecamatan Bojong, dua cabang di Kecamatan Wiradesa dan Kecamatan Wonokerto. Sekarang diusianya yang ke-17 An-Najah memiliki 4 kantor pelayanan kas, yaitu Kantor Pelayanan Kas Kauman Wiradesa sekaligus Kantor Pusat KJKS BMT An-Najah, Kantor Pelayanan Kas Pasar Wiroto Wiradesa, Kantor Pelayanan Kas Bojong dan Kantor Pelayanan Kas Kajen.

Selain itu, BMT KJKS An-Najah juga memiliki nilai-nilai dasar yang mengacu pada keyakinan yang telah dimiliki oleh lembaga sebagai berikut:

1. Lillahi Ta'ala, bekerja senantiasa memiliki visi, arah dan niat yang jelas. Agar pekerjaan dapat diterima oleh Allah SWT sebagai amal Shalih, maka harus dikerjakan sebaik-baiknya, sehingga menghasilkan produk yang terbaik.
2. Amanah, seorang yang mampu dan dapat dipercaya, selalu mentaati dan menepati apa yang menjadi wewenang, tugas dan tanggung jawabnya secara tepat, objektif dan proporsional.
3. Khabir, memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.
4. Ahsanu'amala, melakukan, memberikan dan mempersembahkan hasil pekerjaan yang terbaiknya, Sesungguhnya Allah SWT menyukai seseorang diantara kamu yang apabila bekerja dilakukan dengan sebaik-baiknya.

BMT KJKS An-Najah memiliki visi yaitu menjadi lembaga keuangan mikro syari'ah yang amanah dan profesional baik dari segi kualitas maupun

kuantitas, untuk menggapai kehidupan yang penuh dengan Salam (keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan) dengan ridho Allah SWT. Menjadi Koperasi Syariah terdepan dan terdekat di hati masyarakat ekonomi kecil mikro.

Sedangkan misinya adalah memberikan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat usaha kecil mikro untuk meningkatkan kualitas hidup, membudayakan dan mendekatkan masyarakat pada lembaga keuangan syariah dan bermuamalah secara syariah, memberdayakan pengusaha kecil dan lemah, dengan konsep *tawazun* (keseimbangan) antara *rukhiyah* dan rupiah melalui pola pembinaan dan pembiayaan serta langkah nyata sebagai upaya membebaskan masyarakat dari belenggu rentenir dan jerat kemiskinan.

Untuk merealisasikan programnya, KJKS BMT An-Najah menunjuk beberapa orang menjadi pengurus dan pengelolanya. Dalam kepengurusan dan pengelolaannya, KJKS BMT An-Najah terdapat 2 (dua) dewan, pengurus, dan pengelola dengan klasifikasi tugas yang berbeda. Berikut ini adalah struktur dewan, pengurus dan pengelola KJKS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan:

PENGURUS DAN PENGELOLA
KJKS BMT AN-NAJAH WIRADESA PEKALONGAN
Periode 2010-2015

Nama : KJKS BMT An-Najah Wiradesa
Pendirian : 05 Januari 1995
Badan Hukum : 650/BH/KWK.10/VI/1998
Akte Perubahan : 518/BH/PAD/Koperasi/2007
NPWP : 02.022.675.2.441.011
SIUP : 1086/10-04/PK/XII/2000

A. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua : H. Moh. Fahrurrozie
Anggota : Abdul Bakhir, S.Pd
Anggota : Ir. Ahmad Musa Sanadi

B. DEWAN PENGAWAS MANAJEMEN

Ketua : Ir. Fahrozi
Anggota : Farichah Badich
Anggota : Agung Nurhandoyo

C. PENGURUS

Ketua : M. Iskandar Zulkarnain, SE
Sekertaris : Hermawan Jadmiko, SE
Bendahara : Yusuf Jaelani, SE

D. PENGELOLA

1. Manager BMT : Ir. Ahmad Musa Sanadi
2. Manager Keuangan : Alifa Rohimah, SE
3. Manager Pembiayaan : Hariadi Prihatmanto, SE
4. Manager Pemasaran : Mai Darai, SP

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------|
| 5. Ymt Manager HRD | : Eka Yuningsih Saputri, SE. |
| 6. Ymt Manager Maal | : Heru Sukmanto |
| 7. Kepala kantor Pelayanan Kauman | : Nurkhasanah, Amd |
| 8. Kepala kantor Pelayanan Ps. Wirotu | : Asih Budi Astuti |
| 9. Kepala kantor Pelayanan Bojong | : Ila Sofa, Amd |
| 10. Kepala kantor Pelayanan Kajen | : Roqib Ghozali, SH |

4.2 Profil Responden

Anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 53 orang. Dari 53 orang tersebut jumlah peserta laki-laki sebanyak 31 orang (58,5%) dan jumlah peserta perempuan 22 orang (41,5%). Berikut ini adalah tabulasi klasifikasi anggota berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| Laki-laki | 31 | 58,5 |
| Perempuan | 22 | 41,5 |

Berdasarkan jenis usaha yang dikelola oleh peserta KUM3, mayoritas peserta adalah pengusaha kecil pedagang di pasar, membuka usaha warung/toko, pedagang kaki lima, dan pedagang asongan. Berikut ini adalah tabulasi klasifikasi jenis usaha peserta KUM3.

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

| Jenis Usaha | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|-----------------------|
| Pedagang Pasar | 27 | 50,9 |
| Toko/Warung | 11 | 20,8 |
| Pedagang Kaki lima | 9 | 17 |
| Pedagang Asongan | 6 | 11,3 |

Berdasarkan dari segi usia, dari 53 peserta KUM3 mayoritas berada pada jenjang usia 40-50 tahun berjumlah sebanyak 34 orang, lebih dari 50 tahun sejumlah 7 orang dan kurang dari 40 tahun berjumlah 12 orang. Berikut ini adalah tabulasi responden berdasarkan usia peserta.

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

| Usia (tahun) | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------------|---------------|-----------------------|
| >50 | 7 | 13,2 |
| 40-50 | 34 | 64,1 |
| <40 | 12 | 22,7 |

Daerah asal peserta KUM3 mencakup tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Kajen, Kecamatan Bojong, dan Kecamatan Wiradesa. Dari ketiga kecamatan tersebut peneliti mengambil sampel atau responden paling banyak pada di Kecamatan Wiradesa, yaitu di kelurahan kemplong dan Kauman. Sedangkan yang lainnya sampel atau responden dari wilayah Kecamatan Kajen dan Bojong. Berikut ini adalah tabulasi peserta KUM3 berdasarkan wilayah mereka.

Tabel 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Wilayah

| Daerah | Jumlah | Persentase (%) |
|----------|--------|----------------|
| Kemplong | 25 | 47,2 |
| Kauman | 16 | 30,2 |
| Bojong | 6 | 11,3 |
| Kajen | 6 | 11,3 |

4.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil perolehan data skala Perilaku Sedekah dan skala Perkembangan usaha merupakan hasil skala yang diberikan kepada responden (peserta), dengan jumlah sampel yang telah di tentukan sebesar 53 peserta yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun skala Perilaku Sedekah terdiri dari 36 pernyataan dengan 20 pernyataan *favorable* dan 16 pernyataan *unfavorable*. Perkembangan usaha terdiri dari 36 pernyataan dengan 20 *favorable* dan 16 pernyataan *unfavorable*

disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 4,3,2,1 untuk pernyataan *favorable* dan 1,2,3,4 untuk pernyataan *unfavorable*.

Agar diketahui lebih lanjut dan jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat deskripsi data sebagai berikut:

4.3.1 Data Hasil Skala Perilaku Sedekah

Untuk menentukan nilai kuantitatif Perilaku Sedekah adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Nilai Skor Akhir Skala Perilaku Sedekah

| RES | TOTAL | RES | TOTAL | RES | TOTAL | RES | TOTAL |
|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|
| RES 01 | 102 | RES 15 | 96 | RES 29 | 91 | RES 43 | 88 |
| RES 02 | 103 | RES 16 | 96 | RES 30 | 91 | RES 44 | 86 |
| RES 03 | 100 | RES 17 | 97 | RES 31 | 89 | RES 45 | 84 |
| RES 04 | 100 | RES 18 | 95 | RES 32 | 89 | RES 46 | 84 |
| RES 05 | 102 | RES 19 | 98 | RES 33 | 93 | RES 47 | 86 |
| RES 06 | 103 | RES 20 | 95 | RES 34 | 88 | RES 48 | 88 |
| RES 07 | 100 | RES 21 | 94 | RES 35 | 88 | RES 49 | 84 |
| RES 08 | 102 | RES 22 | 94 | RES 36 | 88 | RES 50 | 85 |
| RES 09 | 101 | RES 23 | 94 | RES 37 | 88 | RES 51 | 83 |
| RES 10 | 103 | RES 24 | 92 | RES 38 | 90 | RES 52 | 88 |
| RES 11 | 101 | RES 25 | 93 | RES 39 | 89 | RES 53 | 83 |
| RES 12 | 101 | RES 26 | 91 | RES 40 | 89 | | |
| RES 13 | 102 | RES 27 | 92 | RES 41 | 91 | | |

| | | | | | |
|--------|-----|--------|----|--------|----|
| RES 14 | 100 | RES 28 | 92 | RES 42 | 91 |
|--------|-----|--------|----|--------|----|

Dari hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor perilaku sedekah dan skor rata-rata (*mean*) adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 53 \\
 &= 1 + 3,3 (1,724) \\
 &= 1 + 5,689 \\
 &= 6,689 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b. Mencari *range*

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range (rentang data)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai rendah

$$= 103 - 83$$

$$= 20$$

c. Menentukan nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{20}{7} = 2,857 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

7

Jadi interval kelas adalah 3 dan jumlah interval 7

Tabel 4.6.

Distribusi Frekuensi Skor Mean Perilaku Sedekah

| No | Interval | X tengah | F | F.X | Mean |
|----|----------|----------|-------|-----------------|---|
| 1. | 101-103 | 102 | 10 | 1020 | $M = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{4933}{53}$ $= 93,08$ |
| 2. | 98-100 | 99 | 5 | 495 | |
| 3. | 95-97 | 96 | 5 | 480 | |
| 4. | 92-94 | 93 | 8 | 744 | |
| 5. | 89-91 | 90 | 10 | 900 | |
| 6. | 86-88 | 87 | 9 | 783 | |
| 7. | 83-85 | 84 | 6 | 504 | |
| | | | N= 53 | $\sum FX= 4933$ | |

- d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) perilaku sedekah.

Untuk menentukan kualifikasi dan interval dari nilai (X) dengan cara menggunakan range:

$$R = H - L$$

H = angka tertinggi

L = angka terendah

$$R = 103 - 83$$

$$= 20$$

Menentukan interval nilai

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Range}} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,85 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.7.

Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Skor Skala Perilaku Sedekah

| No | Interval nilai | Frekuensi | Prosentase | Kualifikasi |
|--------|----------------|-----------|-------------------|---------------|
| 1 | 98-103 | 15 | 28,30 % | Sangat Tinggi |
| 2 | 93-97 | 10 | 18,88 % | Tinggi |
| 3 | 88-92 | 20 | 37,73 % | Sedang |
| 4 | 83-87 | 8 | 15,09 % | Rendah |
| Jumlah | | N= 53 | $\sum P = 100 \%$ | |

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) Perilaku Sedekah di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 15 responden (28,30 %) termasuk dalam kategori sangat tinggi perilaku sedekahnya.
2. Sebanyak 10 responden (18,88 %) termasuk dalam kategori tinggi perilaku sedekahnya.
3. Sebanyak 20 responden (37,73 %) termasuk dalam kategori sedang perilaku sedekahnya.

4. Sebanyak 8 responden (15,09 %) termasuk dalam kategori rendah perilaku sedekahnya.

4.3.2 Data Hasil Skala Perkembangan usaha

Untuk menentukan nilai kuantitatif perkembangan usaha adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8.

Nilai Skor Akhir Skala Perkembangan usaha

| RES | TOTAL | RES | TOTAL | RES | TOTAL | RES | TOTAL |
|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|--------------|
| RES 01 | 127 | RES 15 | 113 | RES 29 | 107 | RES 43 | 105 |
| RES 02 | 126 | RES 16 | 111 | RES 30 | 108 | RES 44 | 105 |
| RES 03 | 124 | RES 17 | 110 | RES 31 | 109 | RES 45 | 103 |
| RES 04 | 119 | RES 18 | 112 | RES 32 | 107 | RES 46 | 105 |
| RES 05 | 118 | RES 19 | 111 | RES 33 | 106 | RES 47 | 104 |
| RES 06 | 121 | RES 20 | 112 | RES 34 | 107 | RES 48 | 102 |
| RES 07 | 119 | RES 21 | 110 | RES 35 | 106 | RES 49 | 103 |
| RES 08 | 117 | RES 22 | 111 | RES 36 | 105 | RES 50 | 101 |
| RES 09 | 117 | RES 23 | 110 | RES 37 | 104 | RES 51 | 105 |
| RES 10 | 113 | RES 24 | 109 | RES 38 | 105 | RES 52 | 98 |
| RES 11 | 115 | RES 25 | 111 | RES 39 | 107 | RES 53 | 90 |
| RES 12 | 115 | RES 26 | 109 | RES 40 | 106 | | |
| RES 13 | 114 | RES 27 | 107 | RES 41 | 105 | | |
| RES 14 | 112 | RES 28 | 107 | RES 42 | 105 | | |

- a. Mencari jumlah interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{K} &= \mathbf{1 + 3,3 \log n} \\
 &= 1 + 3,3 \log 53 \\
 &= 1 + 3.3 (1,724) \\
 &= 1 + 5,689 \\
 &= 6,689 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Mencari range

$$\mathbf{R = H - L}$$

Keterangan:

R = Range (rentang data)

H = Nilai tertinggi

L = Nilai rendah

$$= 127 - 90$$

$$= 37$$

- c. Menentukan nilai interval kelas

$$\mathbf{I = \frac{R}{K}}$$

$$I = \frac{37}{7}$$

$$= 5,28 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Jadi interval kelas adalah 5 dan jumlah interval 7

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Mean Perkembangan usaha

| No | Interval | X tengah | F | F.X | Mean |
|----|----------|----------|-------|-----------------|--|
| 1. | 123-127 | 125 | 3 | 375 | $M = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{5808}{53}$ $= 109.58$ |
| 2. | 117-122 | 119 | 6 | 714 | |
| 3. | 110-116 | 113 | 15 | 1695 | |
| 4. | 105-109 | 107 | 21 | 2247 | |
| 5. | 100-104 | 102 | 6 | 612 | |
| 6. | 95-99 | 97 | 1 | 97 | |
| 7. | 90-94 | 92 | 1 | 92 | |
| | | | N= 53 | $\sum FX= 5808$ | |

- d. Menghitung distribusi frekuensi (distribusi prosentase) perkembangan usaha.

Untuk menentukan kualifikasi dan interval dari nilai (Y) dengan cara menggunakan range:

$$R = H - L$$

H = angka tertinggi

L = angka terendah

$$R = 127 - 90$$

$$= 37$$

Menentukan interval nilai

Range

$$I = \frac{\text{Jumlah Range}}{\dots}$$

$$I = \frac{37}{7}$$

= 5,28 dibulatkan menjadi 5

Dengan demikian dapat diperoleh interval nilai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi (Distribusi Prosentase) Skor Skala Perkembangan usaha

| No | Interval Nilai | Frekuensi | Prosentase | Kualifikasi |
|--------|----------------|-----------|-------------------|---------------|
| 1 | 118-127 | 7 | 13,21 % | Sangat Tinggi |
| 2 | 108-117 | 21 | 39,62 % | Tinggi |
| 3 | 99-107 | 23 | 43,39 % | Sedang |
| 4 | 90-98 | 2 | 3,78 % | Rendah |
| Jumlah | | N=53 | $\sum P = 100 \%$ | |

Berdasarkan data distribusi frekuensi (distribusi prosentase) perkembangan usaha peserta di atas dapat diketahui bahwa:

1. Sebanyak 7 responden (13,21 %) termasuk dalam kategori sangat tinggi perkembangan usahanya.
2. Sebanyak 21 responden (39,62 %) termasuk dalam kategori tinggi perkembangan usahanya.
3. Sebanyak 23 responden (43,39 %) termasuk dalam kategori sedang perkembangan usahanya.

4. Sebanyak 2 responden (3,78 %) termasuk dalam kategori rendah perkembangan usahanya.

4.4 Analisis Uji Hipotesis

Analisis digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh perilaku sedekah terhadap perkembangan usaha. Semakin tinggi perilaku sedekah seseorang maka akan semakin baik dan tinggi perkembangan usahanya.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul, baik dalam variabel X yaitu perilaku sedekah, maupun dari data variabel Y, yaitu perkembangan usaha peserta yang bertujuan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan penulis.

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi dengan satu prediktor yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel (X) perilaku sedekah terhadap variabel (Y) yaitu perkembangan usaha. Adapun tugas pokok analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor
- b. Menguji signifikansi korelasi determinasi uji t
- c. Mencari persamaan garis regresi
- d. Mencari variasi regresi

Agar memudahkan pengolahan data langkah-langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data hasil angket yang diperoleh ke dalam tabel kerja analisis regresi sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.11.

Tabel Kerja Analisis Regresi Satu Prediktor dalam Skor Kasar

| X | Y | X² | Y² | XY |
|----------|----------|----------------------|----------------------|-----------|
| 102 | 127 | 10404 | 16129 | 12954 |
| 103 | 126 | 10609 | 15876 | 12976 |
| 100 | 124 | 10000 | 15376 | 12400 |
| 100 | 119 | 10000 | 14161 | 11900 |
| 102 | 118 | 10404 | 13924 | 12036 |
| 103 | 121 | 10609 | 14641 | 12463 |
| 100 | 119 | 10000 | 14161 | 11900 |
| 102 | 117 | 10404 | 13689 | 11934 |
| 101 | 117 | 10201 | 13689 | 11817 |
| 103 | 113 | 10609 | 12769 | 11639 |
| 101 | 115 | 10201 | 13225 | 11615 |
| 101 | 115 | 10201 | 13225 | 11615 |
| 102 | 114 | 10404 | 12996 | 11628 |
| 100 | 112 | 10000 | 12544 | 11200 |
| 96 | 113 | 9216 | 12769 | 10848 |
| 96 | 111 | 9216 | 12321 | 10656 |
| 97 | 110 | 9409 | 12100 | 10670 |
| 95 | 112 | 9025 | 12544 | 10640 |
| 98 | 111 | 9604 | 12321 | 10878 |
| 95 | 112 | 9025 | 12544 | 10640 |
| 94 | 110 | 8836 | 12100 | 10340 |
| 94 | 111 | 8836 | 12321 | 10434 |
| 94 | 110 | 8836 | 12100 | 10340 |
| 92 | 109 | 8464 | 11881 | 10028 |
| 93 | 111 | 8649 | 12321 | 10323 |
| 91 | 109 | 8281 | 11881 | 9919 |
| 92 | 107 | 8464 | 11449 | 9844 |

| | | | | |
|-------------|-------------|---------------|---------------|---------------|
| 92 | 107 | 8464 | 11449 | 9844 |
| 91 | 107 | 8281 | 11449 | 9737 |
| 91 | 108 | 8281 | 11664 | 9828 |
| 89 | 109 | 7921 | 11881 | 9701 |
| 89 | 107 | 7921 | 11449 | 9523 |
| 93 | 106 | 8649 | 11236 | 9858 |
| 88 | 107 | 7744 | 11449 | 9416 |
| 88 | 106 | 7744 | 11236 | 9328 |
| 88 | 105 | 7744 | 11025 | 9240 |
| 88 | 104 | 7744 | 10816 | 9152 |
| 90 | 105 | 8100 | 11025 | 9450 |
| 89 | 107 | 7921 | 11449 | 9523 |
| 89 | 106 | 7921 | 11236 | 9434 |
| 91 | 105 | 8281 | 11025 | 9555 |
| 91 | 105 | 8281 | 11025 | 9555 |
| 88 | 105 | 7744 | 11025 | 9240 |
| 86 | 105 | 7396 | 11025 | 9030 |
| 84 | 103 | 7056 | 10609 | 8652 |
| 84 | 105 | 7056 | 11025 | 8820 |
| 86 | 104 | 7396 | 10816 | 8944 |
| 88 | 102 | 7744 | 10404 | 8976 |
| 84 | 103 | 7056 | 10609 | 8652 |
| 85 | 101 | 7225 | 10201 | 8585 |
| 83 | 105 | 6889 | 11025 | 8715 |
| 88 | 98 | 7744 | 9604 | 8624 |
| 83 | 90 | 6889 | 8100 | 7470 |
| 4933 | 5808 | 461099 | 638914 | 542491 |

Dari tabel di atas dapat diketahui:

N : 53

$\sum X$: 4933

$\sum Y$: 5808

$$\sum X^2 : 461099$$

$$\sum Y^2 : 638914$$

$$\sum XY : 542491$$

Setelah diketahui dari tabel korelasi antara variabel X dan Y, maka selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam rumus dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- a. Mencari korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum xy$, $\sum x^2$, $\sum y^2$ dengan

rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 461099 - \frac{(4933)^2}{53} \\ &= 461099 - 459141,30 \\ &= 1957,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 638914 - \frac{(5808)^2}{53} \end{aligned}$$

$$= 638914 - 636469,13$$

$$= 2444,87$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$= 542491 - \frac{(4933)(5808)}{53}$$

$$= 542491 - 540582,3$$

$$= 1908,7$$

Sehingga

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1908,7}{\sqrt{(1957,7)(2444,87)}}$$

$$= \frac{1908,7}{(44,24)(49,44)}$$

$$= \frac{1908,7}{2187,22} = 0,872$$

Adapun koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0,76$

b. Uji Signifikansi Korelasi Melalui Uji t

Untuk menguji korelasi itu signifikan atau tidak, maka dapat dilakukan dengan melalui uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } t_h = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,872\sqrt{53-2}}{\sqrt{1-0,760}} \\
 &= \frac{0,872(7,14)}{\sqrt{0,24}} \\
 &= \frac{6,226}{0,49} \\
 &= 12,70
 \end{aligned}$$

Dari $X = 0,05$ dan dk 53 diperoleh t tabel = $t(0,05:53) = 0,279$

Korelasi t hitung $>$ t tabel, maka korelasi variabel X dengan variabel Y signifikan.

- c. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam dependen

a = konstanta (harga \hat{Y} 0 = 0)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Dari yang dikumpulkan dapat dicari

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\sum Y}{N} & X &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{5808}{53} & &= \frac{4933}{53} \\
 &= 109,58 & &= 93,07
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{53(542491) - (4933)(5808)}{53(461099) - (4933)^2} \\
 &= \frac{28752023 - 28650864}{24438247 - 24334489} \\
 &= \frac{101159}{103758} \\
 &= 0,974
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - bX \\
 &= 109,58 - (0,974)(93,07) \\
 &= 109,58 - 90,65 \\
 &= 18,84
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } \hat{Y} = a + bX$$

$$Y = 18,84 + 0,974X$$

d. Mencari variasi regresi

Mencari variasi regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

$$F \text{ reg} = \frac{RK \text{ reg}}{RK \text{ res}}$$

$$\begin{aligned}
 JK \text{ reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(1908,7)^2}{1957,7} \\
 &= \frac{3643135,69}{1957,7} \\
 &= 1860,92
 \end{aligned}$$

$$Db \text{ reg} = 1$$

$$\begin{aligned}
 RK \text{ reg} &= \frac{JK \text{ reg}}{Db \text{ reg}} \\
 &= \frac{1860,92}{1} \\
 &= 1860,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK \text{ res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 2444,87 - \frac{(1908,7)^2}{1957,7} \\
 &= 2444,87 - 1860,92 \\
 &= 583,95
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 db \text{ res} &= N - 2 \\
 &= 53 - 2 = 51
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK \text{ res} &= \frac{JK \text{ res}}{db \text{ res}} \\
 &= \frac{583,95}{51} \\
 &= 11,45
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } F \text{ reg} = \frac{RK \text{ reg}}{RK \text{ res}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1860,92}{11,45} \\
 &= 162,52 \\
 R^2 &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1908,7}{\sqrt{(1957,7)(2444,87)}} \\
 &= \frac{1908,7}{(44,24)(49,44)} \\
 &= \frac{1908,7}{2187,22} \\
 &= 0,872
 \end{aligned}$$

Adapun koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0,872^2 = 0,76$

Tabel 4.12

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi

| Sumber Variasi | Db | JK | RK | Freg | Ft | Ft |
|----------------|----|---------|---------|------------|------------|------|
| | | | | | 5 % | 1% |
| Regresi | 1 | 1860,92 | 1860,92 | 162,52 | 4,03 | 7,17 |
| Residu | 51 | 583,95 | 11,45 | | | |
| Total | 52 | 2444,87 | 47,01 | Kesimpulan | Signifikan | |

4.5 Analisis Lanjut

Pada analisis lanjutan ini akan diinterpretasikan hasil dari uji hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh perilaku sedekah terhadap perkembangan usaha. Semakin tinggi perilaku sedekah seseorang maka akan semakin tinggi perkembangan usahanya. Dengan membuktikan hasil F_{reg} pada tabel (N: 53) pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk menguji apakah perilaku sedekah berpengaruh terhadap perkembangan usaha itu signifikan, maka harga $F_{reg} = 162,52$ dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 53$ atau derajat kebebasan $db = 53 - 2 = 51$. harga F pada tabel taraf signifikan 1% ditulis $F_t 0,01 (1 : 51)$ dan untuk taraf 5% ditulis $F_t 0,05 (1 : 51)$ pada tabel dapat diketahui bahwa:

$F_{reg} = 162,52 > F_t 0,05 : 4,03 =$ Signifikan dan hipotesis diterima.

$F_{reg} = 162,52 > F_t 0,01 : 7,17 =$ Signifikan dan hipotesis diterima.

Dengan demikian perilaku sedekah merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan perkembangan usaha. Semakin sering melakukan Sedekah maka akan semakin baik dan meningkat perkembangan usahanya.

1.6 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu analisis dengan cara melihat kecenderungan peserta KUM3 bersedekah selama mengikuti komunitas KUM3, dilihat dari perspektif kegiatan usaha, peningkatan pendapatan, dan frekuensi dari peserta KUM3 yang bersedekah. Menurut Shihab (1994: 325) Pemberian sebagian harta kepada yang membutuhkan dari sisi ekonomis-psikologis, yaitu ketenangan batin dari pemberi sedekah akan mengantarkannya berkonsentrasi dalam pemikiran dan usaha pengembangan harta.

Dalam surat Al Baqarah ayat 261 disebutkan bahwa orang yang menyedekahkan sebagian hartanya, maka Allah akan melipat-gandakan rezekinya. Dari ayat tersebut ada keterkaitan antara perilaku sedekah dengan perkembangan usaha yang kaitan dengan keuntungan bahwasanya semakin sering melakukan sedekah, maka keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha tersebut akan meningkat dan bertambah sehingga kegiatan usaha dapat berkembang.

Perkembangan usaha bukan saja dibarengi dengan modal yang banyak atau tenaga kerja yang terampil, tetapi juga harus dibarengi dengan niat dari diri kita sendiri, dengan niat yang sungguh-sungguh bisa mengembangkan usaha menjadi lebih besar. Mengembangkan usaha yang tidak dengan sungguh-sungguh maka sebaliknya usaha akan akan gagal. Cara lain yang dilakukan untuk dapat mengembangkan usaha dengan baik adalah dengan pengetahuan meningkatkan keahlian kepada pengusaha (wirausaha) seperti pelatihan

workshop tentang pengembangan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih kepada pengusaha terhadap pengembangan usaha yang baik. Setiap pengusaha, baik pengusaha kecil maupun besar harus mampu membuat marketing plan terlebih dahulu sebelum mengembangkan usahanya . Di dalam marketing plan itu dimuat hal- hal sebagai berikut seperti analisa situasi, tujuan pemasaran, anggaran pemasaran, kontrol/pengawasan terhadap pemasaran dan lain sebagainya.

4.7 Pembahasan hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara perilaku sedekah dengan perkembangan usaha komunitas usaha mikro berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An Najah Wiradesa dengan hasil rata-rata (*mean*) tentang perilaku sedekah sebesar 93,08. Setelah hasil ini dicocokkan pada tabel kualitas variabel perilaku sedekah maka rata-rata (*mean*) 93,08 terletak pada 93-97 yang berarti rata-rata (*mean*) kualifikasi perilaku sedekah adalah “tinggi”. Sedangkan hasil rata-rata (*mean*) tentang perkembangan usaha sebesar 109,58 terletak pada interval 108-117 yang berarti rata-rata (*mean*) kualifikasi perkembangan usaha adalah “tinggi”. Sementara itu, dari hasil hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Bahwa perilaku sedekah berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha peserta KUM3 yaitu sebesar 162,52.

Nilai regresi (F_{reg}) sebagaimana telah diketahui, yaitu 162,52 dengan demikian, maka $F_{reg} = 162,52 > F_{t 0,05} : 4,03$ dan $F_{reg} = 162,52 > F_{t 0,01} :$

7,17 Signifikan dan hipotesis diterima. Setelah dilakukan uji hipotesis melalui koefisien F_{reg} sebagai mana di atas, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan F_t (tabel) diketahui bahwa $F_{reg} > F_t$.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{reg} adalah signifikan pada taraf 5% dan 1%, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Ditemukan pula koefisien determinasi $r^2 = 0,872^2 = 0.76$. Adapun sumbangan variabel perilaku sedekah dan perkembangan usaha peserta KUM3 sebesar 76%, sedangkan sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh prediktor lain dan kesalahan-kesalahan lain (*error sampling dan non sampling*) ada kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor lain. Yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa ada pengaruh perilaku sedekah terhadap perkembangan usaha peserta komunitas usaha mikro berbasis masjid (KUM3). Semakin tinggi perilaku sedekah seorang peserta KUM3 maka akan semakin tinggi pula perkembangan usahanya dengan niat yang tulus dan ikhlas.

Perilaku sedekah merupakan salah satu amalan atau perbuatan yang dapat meredam kesejangan sosial antara yang kaya dengan yang miskin serta dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Perilaku Sedakah juga dapat menenangkan jiwa seseorang. Internalisasi dari pemaknaan bersedekah dapat melipat-gandakan rejeki yang halal dan meningkatkan keuntungan atau perkembangan usaha pada peserta KUM3. Individu cenderung bisa mengatur dirinya sendiri, mampu mendahulukan skala prioritas yang harus dicapai oleh individu tersebut dan juga akan senantiasa berusaha untuk mensejahterakan

kehidupan bagi dirinya. Individu yang mempunyai perkembangan usaha tinggi, ia senantiasa mampu mengembangkan perekonomian keluarga dengan sejahtera, minimal bisa mencukupi kebutuhannya.

Sebagai hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa perilaku sedekah sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An Najah Wiradesa.

M. Irfan (2009: 14) menyatakan bahwa menumbuhkan jiwa kedermawanan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan melakukan sedekah. Seseorang yang memiliki jiwa kedermawanan dalam hati dan tindakannya selalu ingin membantu orang lain, tanpa mengharap balasan dari siapa pun, hanya menyerahkan kepada Allah. Orang yang gemar bersedekah dalam hatinya sangat terharu jika melihat orang lain dalam kondisi kesusahan. Dengan perbuatan tersebut, mereka juga melatih rasa peduli terhadap golongan yang membutuhkan uluran tangan orang lain, mereka mencoba turut merasakan apa yang dirasakan oleh golongan tersebut.

Sedekah merupakan amal perbuatan yang sangat mulia jika dilakukan dengan ikhlas, dan imbalan bagi ahli sedekah tidak lain adalah menghadarkan pada kebahagiaan dunia akhirat. Dengan ketulusan hati untuk mendermakan sesuatu kepada orang-orang yang membutuhkan, Allah akan melindungi dan mengasihi orang-orang tersebut. Di masyarakat, orang seperti ini juga

dipandang sebagai sosok yang dihormati, dan hidupnya terasa lebih terasa , tentram, dan bahagia.

Selain kebahagiaan di dunia, orang yang gemar bersedekah di akhirat nantinya pasti akan mendapat tempat yang mulia, apalagi jika bersedekah terhadap para anak yatim dan para fakir miskin, sabda Rasulullah, *“Aku dan orang yang menyantuni anak yatim di surga nanti kelak seperti dua jari ini.”* (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, dan Ahmad).

Hasil wawancara dari seorang peserta KUM3 menyatakan bahwa bersedekah dapat memberikan dampak positif bagi dirinya, di samping dapat membersihkan harta, ia merasakan adanya ketenangan hati dan jiwa yang dirasakannya dan juga merasakan dimudahkan dalam setiap kegiatan usahanya (wawancara, Ahmad Rozi, 27 januari 2012).

Sedekah juga dapat membersihkan harta sehingga menjadi lebih berkah dan subur. Arti dari berkah tersebut yaitu terdapat manfaat bagi kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat. Keberkahan harta seseorang dapat memberikan ketenangan serta ketentraman hati dan jiwa pemiliknya. Selain dari manfaat keberkahan atas harta yang disedekahkan, juga akan memberi manfaat melipatgandakan / menyuburkan harta (M. Irfan, 2009:69).

Dari uraian di atas terlihat bahwa subjek yang melakukan sedekah memberikan efek positif dalam menumbuhkan perkembangan usaha. Bagi peserta KUM3.